

RINGKASAN

FARICHATIN. Praktek Kerja Lapang Tentang Inventarisasi Penyakit Bakteri pada Ikan dan Udang di Laboratorium Hama dan Penyakit Ikan Balai Budidaya Air Payau Desa Kendit Kecamatan Pecaron Kabupaten Situbondo Propinsi Jawa Timur. Dosen Pembimbing Ir. Rahayu Kusdarwati, M.Kes.

Dalam usaha perikanan penyakit merupakan masalah yang sangat penting untuk ditangani secara serius karena akan berakibat fatal dan merugikan. Salah satu jenis penyakit yang dapat menyebabkan kematian pada ikan atau udang yaitu dari jenis bakteri.

Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk mempelajari dan mendapatkan pengetahuan, ketrampilan, pengalaman dan mengetahui cara mendiagnosis penyakit pada ikan atau udang terutama yang disebabkan oleh bakteri, serta hambatan-hambatan yang sering ditemui dalam melaksanakan pelayanan diagnosis penyakit bakteri. Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Balai Budidaya Air Payau Desa Kendit Kecamatan Pecaron Kabupaten Situbondo Propinsi Jawa Timur pada tanggal 1 Februari – 1 Maret 2005.

Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode deskriptif dengan teknik pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder, pengambilan data dilakukan dengan cara partisipasi aktif, observasi, wawancara dan studi pustaka.

Laboratorium Hama dan Penyakit Ikan Balai Budidaya Air Payau (BBAP) Situbondo merupakan laboratorium yang siap melayani dan menjadi rujukan masyarakat dalam mendiagnosa penyakit salah satunya yaitu pemeriksaan bakteriologis. Dari data pemeriksaan sampel yang masuk pada bulan Februari 2005 dapat disimpulkan bahwa bakteri yang banyak ditemukan yaitu jenis *Vibrio sp* dan permintaan pemeriksaan sampel bakteriologis yang masuk hanya pada pengukuran total bakteri dan penghitungan bakteri *Vibrio sp*. Dari data penghitungan total bakteri *Vibrio* didapatkan rata-ratanya yaitu 3×10^3 , hal ini

menunjukkan batas penyerangan bakteri *Vibrio* masih dalam batas normal yaitu dibawah 10^6 artinya keberadaan bakteri tersebut masih bisa ditolerir oleh ikan sehingga tidak menimbulkan kematian. Bakteri *vibrio* ini mempunyai daerah penyebaran yang relatif luas sehingga hampir dapat dijumpai dimana saja dan sifatnya yang dapat tumbuh dan bertambah banyak dalam kelompok sehingga keberadaanya stabil dalam perairan. Bakteri ini diketahui sebagai bakteri yang oportunistis (akan berubah menjadi sangat merugikan apabila ikan dalam keadaan lemah), dan merupakan organisme khas air laut atau air payau yang dapat menyebabkan penyakit ganas yang menyerang segala umur ikan, karena dapat bertindak sebagai patogen primer juga patogen sekunder. Penyakit bakteri jenis *Vibrio sp.* ini dapat disebabkan karena sanitasi yang kurang baik terhadap semua fasilitas yang digunakan dalam kegiatan budidaya, kurangnya perhatian tentang pentingnya induk atau benih yang *Specific Pathogen Free* (SPF), padat penebaran yang tinggi, dan lain-lain.

SUMMARY

FARICHATIN. Practice work of the field (PKL) about Inventarisasi of Bacterium Disease on Fish and Prawn at Laboratory of Pest and Fish Disease of Brackish Hall Cultivation Water of country side of Kendit, subdistrict of Pecaron, regency of Situbondo, East Java. University-level instructure Ir. Rahayu Kusdarwati, M. Kes.

In effort of cultivation, the disease represented the very important problem to be handled seriously to avoid the fatality and harmfulness. One of the disease which can cause the fish or prawn fatality that is from bacterium type.

Intention of this PKL is to learn and get the knowledge, skill, experience and know the way of the disease diagnostic of fish and prawn especially caused by bacterium, and also it's resistance to bacterium get. This PKL was done in Balai Budidaya Air Payau (BBAP) of country side of Kendit, sub district of Pecaron, regency of Situbondo, East Java at February – March 2005.

The method of this PKL used by descriptive method using the technique to take the data by primary and secondary data, by active participation, observation, interview and literature.

Laboratory of Pest and Fish disease of Balai Budidaya Air Payau (BBAP) Situbondo represent the readily laboratory serve and become the society reference to diagnose the disease that one of this is the bacteriology inspection. From the sampling data was concluded that the bacterium that was found is *Vibrio sp.* and inspection request of the sample of the bacteriology was only the total measurement and enumeration of *Vibrio sp.* By the data of total bacterium measurement can be get the average of 3×10^3 . The limited attack of *Vibrio sp.* was still normal by under 10^6 total bacteria that means the bacterium existence can be tolerated by fish therefore could not cause fatality. The spreading area of vibrio was relatively wide, therefore it was found every where and existed in group was increased to become stabil in the fishery cultivation. This bacterium was known as opportunistic bacterium and as specified organism of sea or brackish water that caused pathogenic disease to all ages of the fish, because it was the primary and secondary pathogens. Vibriosis was caused by infavorable sanitation to all facility of cultivation, less attention to importance of the brood stock or fry that is Specific Pathogen Free (SPF), the highly density of dispersion and etc.